

## SKRIPSI

### Upaya Peningkatan Kesejahteraan Guru Melalui Keppres 64/2001

( Suatu Studi Deskriptif Mengenai Kesejahteraan Guru  
Setelah Implementasi Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 2001  
Tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Negeri Sipil  
Secara Khusus bagi Guru Sekolah Dasar Negeri  
Di Kelurahan Sawahan Kota Surabaya)



Disusun Oleh :

Diyah Ariyani

NIM : 079815842

**Program Studi Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Airlangga Surabaya  
Semester Genap Tahun 2002 – 2003**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi

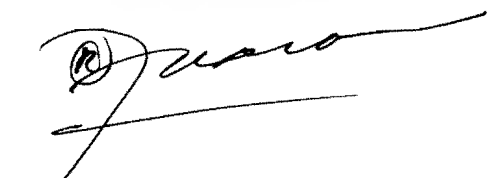
**Upaya Peningkatan Kesejahteraan Guru  
Melalui Keppres 64/2001**

**(Suatu Studi Deskriptif Mengenai Kesejahteraan Guru  
Setelah Implementasi Keputusan Presiden Nomor 64 Tahun 2001  
tentang Penyesuaian Gaji Pokok Pegawai Negeri Sipil  
Secara Khusus bagi Guru Sekolah Dasar Negeri  
di Kelurahan Sawahan Kota Surabaya)**

Telah memenuhi persyaratan untuk diujikan

**Surabaya, 6 Juni 2003**

**Dosen Pembimbing Skripsi**

  
**Dra. R. Wahyuni Triana, MS**  
**NIP. 131 570 345**

## ABSTRAK

Rendahnya anggaran pendidikan, rendahnya kualitas SDM dan rendahnya kualitas mengajar guru, merupakan permasalahan yang cukup kompleks yang dihadapi oleh bangsa Indonesia. Maraknya unjuk rasa yang dilakukan oleh guru sejak awal tahun 2000 disinyalir karena mereka belum mendapatkan hak-haknya secara penuh dari pemerintah seperti gaji pokok dan tunjangan rapel. Profesi guru memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Dengan tingkat kesejahteraan yang baik maka diharapkan mereka mampu meningkatkan kualifikasi mereka sebagai pengajar sehingga pada akhirnya mereka akan dapat menciptakan generasi yang berkualitas dan, menjadi tugas pemerintah untuk mewujudkan itu semua.

Permasalahan yang hendak diangkat dalam penulisan ini adalah bagaimanakah gambaran tingkat kesejahteraan PNS, secara khusus PNS yang berprofesi sebagai guru setelah implementasi Keppres 64/2001 tentang penyesuaian gaji pokok PNS. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran tentang tingkat kesejahteraan guru setelah implementasi Keppres 64/2001 dimana hal tersebut secara tidak langsung berpengaruh terhadap kualitas mengajar guru dan mutu pendidikan di kota Surabaya. Melalui penulisan ini diharapkan ada peningkatan kesejahteraan guru sehingga kualitas mengajar guru dan mutu pendidikan dapat ditingkatkan. Kedua, sebagai bahan rujukan atau referensi bagi para peminat, pemerhati, pemerintah serta pihak-pihak lain yang berkonsentrasi pada masalah pendidikan dalam rangka melakukan penelitian lebih dalam lagi.

Beberapa kerangka teoritik yang digunakan untuk menjawab permasalahan di atas adalah tentang kebijakan yang berkaitan dengan Keppres 64/2001; otonomi daerah; peran pemerintah dalam pendidikan; sistem penggajian; gaji pokok PNS; dan konsep kesejahteraan, dalam UU no. 2 Thn. 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional, guru yang bekerja pada satuan pendidikan tertentu mempunyai hak-hak yang harus dipenuhi pemerintah, karena negara atau pemerintah berkewajiban dan bertanggung jawab untuk mengurus pendidikan nasional. Guru merupakan bagian dari PNS yang berhak mendapatkan gaji berdasarkan undang-undang dan peraturan pemerintah. Konsep kesejahteraan di sini mengacu pada definisi yang ditulis oleh Samir Radwan dan Torkel Alfthan mengenai keperluan minimum rumah tangga yaitu antara lain: makan, pakaian, perumahan, kesehatan, pendidikan, air dan sanitasi, transportasi, partisipasi. Kedua kesejahteraan rumah tangga berdasarkan persepsi masyarakat yang dikeluarkan oleh BPS. Sedangkan dalam Rekomendasi UNESCO/ILO 1966 tentang guru disebutkan bahwa kesejahteraan guru terdiri dari empat unsur yaitu gaji, jaminan sosial, perlindungan jabatan profesi guru, serta pemenuhan hak dan kewajiban profesional guru.

Lokasi penelitian ini adalah kecamatan Sawahan kota Surabaya dengan pertimbangan bahwa kecamatan Sawahan memiliki SDN dan guru PNS terbanyak se-Surabaya sehingga diharapkan dapat mewakili kecamatan yang lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah penyebaran kuisioner ditambah dengan wawancara kepada beberapa pihak yang concern dalam dunia pendidikan. Teknik pemilihan responden adalah purposive random sampling, sedangkan sifat penelitian deskriptif dengan teknik analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa kualitatif. Kesimpulan yang diperoleh merupakan hasil analisa kualitatif dari deskripsi yang diajukan dari data-data yang diperoleh.

Penelitian ini menghasilkan suatu kesimpulan bahwa kesejahteraan guru dipengaruhi oleh total pendapatan keluarga, jumlah anak yang dimiliki serta jenjang pendidikan anak saat ini. Oleh karena itu guru yang pasangannya (istri/suami) bekerja akan mendapat tambahan penghasilan, sedangkan apabila anak yang dimiliki tidak lebih dari dua orang dan saat ini yang paling besar SMU, maka total penghasilan keluarga akan mampu membiayai kebutuhan hidup dan biaya pendidikan anak. Pemerintah juga harus terus mengupayakan kenaikan gaji guru tanpa dibarengi kenaikan harga barang dan jasa, karena jika kenaikan gaji dibarengi dengan kenaikan harga barang dan jasa, maka guru tidak akan dapat menikmati kenaikan gaji tersebut dan hidup sejahtera.